

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Problematika *Cooperative learning* di Kelas Rendah SDN 100150 Purbatua, yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas rendah, siswa kelas rendah, dan kepala sekolah, observasi kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika yang Dihadapi Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative learning* di Kelas Rendah SDN 100150 Purbatua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika yang dihadapi guru dalam penerapan *cooperative learning* di kelas rendah SDN 100150 Purbatua. bahwa problematika yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* di kelas rendah SDN 100150 Purbatua meliputi perbedaan karakteristik dan kemampuan peserta didik, kesulitan dalam mengelola kelompok, keterbatasan waktu, rendahnya keaktifan sebagian peserta didik, serta keterbatasan sarana dan sumber belajar.

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika *Cooperative learning* di Kelas Rendah SDN 100150 Purbatua

Guru telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi problematika dalam penerapan *cooperative learning*. Upaya tersebut antara lain menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik, membentuk kelompok secara heterogen, memberikan instruksi secara sederhana dan jelas, membagi tugas kepada setiap anggota kelompok, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif, memanfaatkan sarana dan sumber belajar yang tersedia, serta melakukan pengawasan dan evaluasi selama kegiatan kelompok berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru kelas rendah di SDN 100150 Purbatua diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam menerapkan model *cooperative learning*, khususnya dalam mengelola kelompok siswa kelas rendah. Guru sebaiknya memberikan instruksi yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa sebelum kegiatan kelompok dimulai.

Guru juga disarankan untuk memberikan pembagian tugas yang jelas kepada setiap anggota kelompok, sehingga tidak terjadi dominasi siswa tertentu dan seluruh siswa memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi. Pembentukan kelompok secara heterogen juga dapat dipertahankan agar siswa dapat saling membantu dalam memahami materi.

Selain itu, guru perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih pasif, pemalu, atau kurang percaya diri dengan memberikan motivasi dan kesempatan berbicara secara bertahap. Guru juga perlu menetapkan aturan kerja kelompok sejak awal agar suasana kelas tetap kondusif dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan waktu yang tersedia.

2. Bagi Siswa

Siswa kelas rendah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan teman, saling menghargai pendapat, berbagi tugas, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Siswa juga diharapkan tidak hanya bergantung kepada teman yang dianggap lebih pintar, tetapi berusaha untuk ikut mengerjakan tugas dan menyampaikan pendapat.

Siswa yang lebih aktif hendaknya memberikan kesempatan kepada teman lainnya untuk berpartisipasi, sedangkan siswa yang masih pasif diharapkan mulai berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat dalam kelompok.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan pembelajaran *cooperative learning*, baik melalui penyediaan

sarana dan media pembelajaran maupun melalui kegiatan pengembangan profesional guru.

Sekolah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bekerja sama dan berinteraksi.

4. Bagi Sekolah

SDN 100150 Purbatua diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan kelompok. Ketersediaan media yang memadai akan membantu guru melaksanakan kegiatan *cooperative learning* secara lebih efektif dan mengurangi kendala ketika beberapa kelompok membutuhkan media yang sama.

Sekolah juga dapat mengembangkan lingkungan pembelajaran yang mendukung kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan keaktifan siswa sejak kelas rendah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan *cooperative learning* pada kelas rendah dengan melibatkan lebih banyak informan dan waktu observasi yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji secara khusus efektivitas model *cooperative learning* tertentu, seperti STAD, Jigsaw, Think Pair Share, Numbered Heads Together, atau model lainnya terhadap keaktifan, hasil belajar, kemampuan sosial, dan keterampilan bekerja sama siswa sekolah dasar.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed method* untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh penerapan *cooperative learning* terhadap perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., & Setiyawati, I. (2017). Model pembelajaran kooperatif TPS dengan media kertas untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 155–164.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S., (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery.
- Arjeni et al., (2025)., *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar*, 3(1), 66-73.
- Astuti, N., Rapani, R., Ningsih, D. K., & Triastuti, V.(2020). *Model Pembelajaran Kooperatif: Implementasi di SD*. Graha Ilmu.
- Alwi, et al., (2023). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Pemahaman , Keterampilan Sosial , Dan Motivasi Belajar Siswa*. 1(2), 1–6.
- Ariyani, D., & Rokhmah, A. G. N. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD: Implementasi pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah. *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 31-42.
- Asrini. (2021). Strategi Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Melalui Model Problem Based Instruction. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(2), 142.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N., (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Bastian, A., & Reswita. (2022). *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Budyartati, S., Harsanti, A. G., Dewi, C., Dayu, D. P. K., & Rohmanurmeta, F. M. (2016). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. CV AE Media Grafika.
- Bariah, S, Tanjung, D. S., Ambarwati, N. f., Mardikawati, B., Aslindah, A., Ridani, A. R., Wijayanti, E. D., Abduh, N. K., Triyana, N. S., Lestari, P., Aryanti, N., Nurmiati, Suharyatun, Sudadi, & Ramli, A. H. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Djiwandono, P. I., & Yulianto, W. E., (2023). *Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Untuk Bidang Humaniora dan Kesusastraan*. Andi Offset.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Dinda Husnul Hotimah. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi*. Guepedia.
- Fajrin, N. D., & Wulandari, S. (2020). The application of lesson study assisted by two stay two stray cooperative model to improve activeness and learning outcomes of elementary school students. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2).
- Fathurrohman, M. (2017). *Model-model pembelajaran inovatif: Alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan*. Ar-Ruzz Media.
- Fatimah, N., Anggraini, R., & Saputra, A. (2024). *Model Pembelajaran Inovatif di Era Digital*. Penerbit Edukasi.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hotimah, D. H. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi*. Guepedia.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Helmy Aulia Rachman, Muhammad Dimar Alam, & Intan Lifinda Ayuning Putri. (2025). *Prinsip Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Indah Kurnia Wati. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Toto Harjo Purbolinggo Lampung Timur, Skripsi*. IAIN Metro.
- Jacobs, G. M., & Renandya, W. A. (2019). *Student centered cooperative learning: linking concepts in education to promote student learning*. Springer.
- Lesmana, G. (2022). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Medan: UMSU Press.
- Majid, A. (2017). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nihayah, I. (2020). Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Inteligensi Interpersonal. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(1), 39–69.
- Nur Fatimah, Ratna Lolane Sianipar, Poppy Amalia, Stephanie Br Sipayung, Jesicha Nainggolan, & Dia Ananda Putri. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Drama

- di SMA Swasta Istiqlal Delitua. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Katolik*, 1 (4).
- Oktaviana, N., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Literature Review : Penerapan Model Kooperatif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 11–18.
- Podini, Dewi, N. A. K., Trisnawati, Puspita, D., Nagara, E.S., M. Puastuti, D., Andewi, W., Anggraeni, L., & Utami, B. H. S. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Penerbit Adab.
- Prayitno, A. T., Sumarni, Adiasuty, N., Nurhayati, N., Taufik, A., Riyadi, M., & Syafari, R. (2022). *Strategi, Pendekatan, & Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Pembelajaran*. CV Jejak.
- Pujiono, R. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V B SDN 047 Tarakan. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 198–203. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i4.11943>
- Patrisius Istiarto Djiwandono, & Wawan Eko Yulianto. (2023). *Metode Penelitian Untuk Bidang Humaniora dan Kesusastraan*. Andi Offset.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rachman, H. A., Ayuning Putri, I. L., & Alam, M. D. (2025). *Prinsip Penelitian Kualitatif dan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi Mahasiswa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 6 (2) 2181-2186.
- Rahayu, N. K., Mardana, I. B. P., & Suwindra, I. N. P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Singaraja Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 7(2), 10–20.
- Rukhayati. S., (2020). *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salahtiga*. LP2M Press IAIN Salatiga.

- Rudini, A. Ahmad Rudini, & Rizal Azmi. (2023). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. Imfieda.
- Sabani, F. (2019). *Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar*. 8(2), 89–100.
- Slavin, R. E., (2020). *Cooperative Learning: Teori Riset dan Praktik* (N. Yusron, Trans: Zubaedi, Ed). Nusa Media.
- Suryaman, S., & Karyono, H. (2018). *Revitalisasi Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan.
- Suhirman. (2018). *Konsep dan implementasi penelitian pembelajaran kooperative*. Samudra Biru.
- Sapmawati, T. (2021). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SMA* *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 1(1), 42–45.
- Sari, desi permata. (2025). *Pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 17 Rejang Lebong - E-Tesis IAIN Curup* (p. 18).
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana
- Setyaningsih. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 006 Tri Mulya Jaya Kecamatan Ukui*. *Jurnal Primary . Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5 (3).
- Sigit Hermawan, & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Media Nusa Creative.
- Suprihatin. (2022). *Cara Mendidik Anak (Konsep & Praktik M. Quraish Shihab*. Cv Abdi Fama Group.
- Susanto, A., (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Edisi Kedua Kencana).

- Sugita. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together Sebagai Solusi Meningkatkan Hasil Belajar*. Penerbit P4I.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Salamah, E. R., Rifayanti, Z. E. T., & Trisnawaty, W. (2024). The effect of cooperative learning model on elementary school students' learning motivation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Saptono, B. (2024). The effectiveness of Numbered Head Together in learning. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jpe.v12i2.74975>.
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.
- Shoimin, A. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Suryaman, M. (2018). *Revitalisasi pendidikan karakter sejak usia dini di kelas rendah sekolah dasar*. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan.
- Suroto, S. (2024). Karakteristik siswa sekolah dasar kelas rendah. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v4i1.3067>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tohardi, A., (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Tanjungpura University Press.
- Wati, I. K. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Toto Harjo Purbolinggo Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Widya Rizka Arfy. (2025). *Riset Sumber Daya Manusia*. Eureka Media Aksara.
- Yaniawati, R. P. (2022). *Problematika Pendidikan dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851

Lampiran 1.

LEMBAR OBSERVASI

Kelas I

Nama Guru : Desi Arianti Nst. S.Pd.

Kelas : 1

Observer : Nuriki Mustamirun

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya apabila indikator dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran dan Tidak apabila indikator tidak dilakukan.

Tuliskan hal-hal penting yang ditemukan pada kolom keterangan.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan pertanyaan atau tugas yang sederhana dan sesuai dengan kemampuan siswa kelas I.	✓	
2.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban secara mandiri.	✓	
3.	Guru memberikan arahan kepada siswa yang belum memahami pertanyaan atau tugas.	✓	
4.	Guru memastikan siswa memahami tugas sebelum masuk ke tahap berikutnya.	✓	
5.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk pasangan	✓	
6.	Guru membantu mengatur pasangan agar kegiatan dapat berjalan dengan tertib.	✓	
7.	Guru menjelaskan cara berdiskusi dan bekerja sama dengan pasangan.	✓	
8.	Guru membimbing pasangan yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan guru juga mengalami kesulitan mengatur waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.	✓	
9.	Guru mengingatkan siswa agar saling berbagi dan mendengarkan jawaban dengan pasangannya.	✓	

10.	Guru meminta siswa atau pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi.	✓	
-----	--	---	--

Lampiran 2.

LEMBAR OBSERVASI

Kelas II

Nama Guru : Holijah Haribuan, S.E

Kelas : II

Observer : Nurizki Mustamun

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya apabila indikator dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran dan Tidak apabila indikator tidak dilakukan.

Tuliskan hal-hal penting yang ditemukan pada kolom keterangan.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami.	✓	
2.	Guru memberikan penjelasan atau contoh untuk membantu siswa memahami materi.	✓	
3.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar	✓	
4.	Guru mengatur kelompok dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa.	✓	
5.	Guru menjelaskan aturan dan tugas yang harus dilakukan setiap kelompok.	✓	
6.	Guru mengarahkan siswa untuk saling membantu dalam memahami materi atau tugas.	✓	
7.	Guru berkeliling untuk mengamati dan membimbing kegiatan setiap kelompok.	✓	
8.	Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.	✓	
9.	Guru memberikan motivasi kepada kelompok atau siswa untuk meningkatkan hasil belajar.	✓	
10.	Guru memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap hasil kerja kelompok.	✓	

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Kelas III

Nama Guru : Akbar Saputra Ali. S.Pd

Kelas : III

Observer : Nuritki Murtamirun

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya apabila indikator dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran dan Tidak apabila indikator tidak dilakukan.

Tuliskan hal-hal penting yang ditemukan pada kolom keterangan

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	✓	
2.	Guru menjelaskan aturan kegiatan kelompok kepada siswa.	✓	
3.	Guru memberikan pertanyaan atau tugas kepada setiap kelompok.	✓	
4.	Guru menjelaskan pertanyaan atau tugas dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.	✓	
5.	Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan jawaban dan setiap anggota kelompok harus ikut terlibat dalam diskusi.	✓	
6.	Guru berkeliling mengamati kegiatan kelompok.	✓	
7.	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menemukan jawaban.	✓	
8.	Guru memanggil salah satu nomor kelompok secara acak untuk menjawab pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada nomor yang dipanggil untuk menyampaikan jawaban kelompok.	✓	
9.	Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap jawaban siswa.	✓	
10.	Guru mengalami kesulitan mengatur waktu selama pelaksanaan pembelajaran.	✓	

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA GURU

KELAS RENDAH (I, II, III)

Judul : Problematika Cooperative Learning di Kelas Rendah SDN
100150 Purbatua

Nama Guru :

kelas :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pewawancara :

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Model pembelajaran cooperative apa saja yang pernah Bapak/Ibu terapkan di kelas rendah?
2.	Ketika membentuk kelompok belajar, apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan untuk membuat kelompok yang terdiri dari siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda?
3.	Bagaimana respon siswa ketika pertama kali Bapak/Ibu mengajak mereka belajar dalam bentuk kelompok cooperative? Apakah mereka langsung bisa mengikuti atau masih membutuhkan arahan?
4.	Selama Bapak/Ibu menerapkan cooperative learning, kendala apa yang paling sering muncul? Apakah berkaitan dengan waktu, pengelolaan kelas, atau siswa yang pasif.
5.	Kalau ada siswa yang cenderung pasif atau hanya mengikuti apa yang dilakukan temannya dalam kelompok, biasanya apa yang Bapak/Ibu lakukan agar siswa tersebut mau ikut terlibat?
6.	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, apakah karakteristik siswa kelas rendah yang masih cenderung mementingkan diri sendiri atau egosentris dapat menyulitkan mereka dalam bekerja sama?
7.	Selama menerapkan cooperative learning, upaya apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan untuk memperbaiki pelaksanaannya agar kegiatan kelompok dapat berjalan lebih baik?

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Judul Penelitian: Problematika Cooperative Learning di Kelas Rendah SDN 100150 Purbatua

A. Identitas Validator

Nama : Arafatul Soraya, M.Pd. I

NIP : 199007012025212003

Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

B. Petunjuk Penilaian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu terhadap instrumen pedoman wawancara.

Kriteria Penilaian:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

NO	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pertanyaan sesuai dengan judul penelitian				✓
2.	Pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah penelitian				✓
3.	Pertanyaan mampu menggali proses penerapan cooperative learning				✓
4.	Pertanyaan mampu menggali jenis model cooperative learning yang digunakan guru			✓	
5.	Pertanyaan mampu menggali upaya guru dalam mengatasi kendala			✓	
6.	Pertanyaan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah				✓
7.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami informan				✓
8.	Pertanyaan relevan dengan permasalahan cooperative learning				✓
9.	Urutan pertanyaan disusun secara sistematis dan mudah diikuti			✓	

10.	Pedoman wawancara layak digunakan untuk memperoleh data penelitian.				✓
-----	---	--	--	--	---

C. Saran dan Masukan Validator

*Letter observasi sesuaikan dengan
sintaks jenis cooperative, Pedoman
Wawancara di susunlah sampai penelitian selesai*

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen pedoman wawancara, maka instrumen ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi.
- ☐ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.
- ☐ Belum layak digunakan dan perlu diperbaiki.

Panyabungan Agustus 2026
Ahli Materi



Arafatul Soraya, M.Pd. I
NIP. 199007012025212003

Lampiran 6

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini Saya

Nama : Arafatul Soraya, M. Pd. I

NIP : 199007012025212003

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Nurizki Mustamirrun

Nim : 22160073

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas sudah dikonsultasikan dan layak digunakan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Problematika Cooperative Learning di Kelas Rendah SDN 100150 Purbatua"**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Panyabungan Agustus 2026
Ahli Materi



Arafatul Soraya, M.Pd. I
NIP. 199007012025212003

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 637 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 Juni 2026

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN 100150 Purbatua
di-
Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

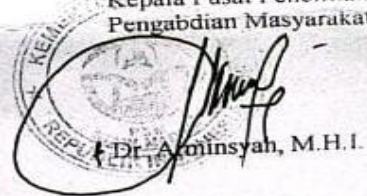
Nama : Nurizki Mustamirrun
NIM : 22-16-0073
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Problematika Cooperative Learning di Kelas Rendah SDN 100150 Purbatua
Tempat Penelitian : SDN 100150 Purbatua
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)


Dr. Akminsyah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran 8



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 421.2 / / K / SD / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HOTNI SURIANI NASUTION, S. Pd. SD**
 NIP : 19740610 199611 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 100150 Purba Tua Kecamatan Batang Onang
 Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan surat dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor B-637/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 24 Juni 2026 tentang permohonan izin penelitian untuk penulisan skripsi dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **Nurizki Mustamirrun**
 NIM : 22160073
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 100150 Purba Tua Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, mulai tanggal 14 Juli 2026 s.d. tanggal 04 Agustus 2026 untuk keperluan skripsi dengan judul " **Problematika Cooperative Learning di Kelas Rendah SDN 100150 Purbatua** ".

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Purba Tua, Agustus 2026
 Kepala Sekolah

HOTNI SURIANI NASUTION, S. Pd. SD
 NIP. 19740610 199611 2 002



Kegiatan wawancara dengan guru kelas I SDN
100150 Purbatua



Kegiatan wawancara dengan guru kelas II SDN
100150 Purbatua



Kegiatan wawancara dengan guru kelas III SDN
100150 Purbatua



Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah SDN
100150 Purbatua



STAIN MADINA



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-150/Sti.21/C.6/XII/2025

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

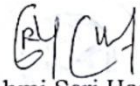
- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang pendelegasian penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing

- Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Junita Irawati, M.A
 2. Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
- KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Nurizki Mustamirrun NIM.22160073 Program Studi PGMI dengan Judul "*Problematika Cooperative learning* di Kelas Rendah SDN 100150 Purbatua" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,


Rahmi Seri Hanida

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap	: Nurizki Mustamirrun
Nim	: 22160073
Tempat Tanggal Lahir	: Purbatua, 12 Maret 2004
Alamat	: Purbatua
Agama	: Islam
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| a. Tahun 2011-2016 | : SDN 100150 Purbatua |
| b. Tahun 2016-2019 | : MTS Baiturrahman, Parau Sorat |
| c. Tahun 2019-2022 | : MAS Baiturrahman, Parau Sorat |
| d. Tahun 2022-2026 | : STAIN MADINA |